

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dokumenter “Berkarya Dengan Sampah” ini menitik beratkan pembahasan pada pengrajin sampa serta kegiatan yang mereka lakukan yang berubung dengan proses pemanfaatan sampa menjadi kerajinan. Para pengrajin sampa ini bisa dikatakan memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap lingkungan dimana mereka tidak risih dalam memanfaatkan sampah yang di dalam masyarakat sendiri identik dengan barang yang kotor dan kadang menjijikan. Pengrajin sampah ini tidak berpikir demikian, justru mereka mau memanfaatkan sampah plastik yang kotor menjadi barang yang bisa digunakan kembali. Tujuan mereka tidak hanya mendaur ulang sampa tetapi juga mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan agar tidak semakin menumpuk.

Semua informasi yang disampaikan oleh narasumber menunjukkan bahwa para pengrajin sampah ini memang serius dalam menjalani kegiatan mereka dan mereka sendiritetap tekun menjalani kegiatan mereka walaupun barang yang diolah adalah sampah yang dianggap sebagian besar masyarakat adala barang yang tidak berguna, namun setela sampai di tangan mereka justru sampa menjadi barang yang berguna dan menarik. .

Persiapan yang matang sangat diperlukan dalam sebuah produksi dokumenter, mulai dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, analisis data, wawancara, konsep penciptaan, proses penciptaan atau proses produksi, sampai pada proses pascaproduksi harus dijadwalkan secara matang. Semua itu harus dilakukan dan dipersiapkan untuk meminimalisir kemungkinan melesetnya target produksi penciptaan karya dokumenter.

B. Saran

Kepekaan terhadap lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk membuat sebuah karya dokumenter. Pencarian dan pengembangan sebuah ide dokumenter berangkat dari pengamatan kejadian sehari-hari yang ada dilingkungan, berawal dari pengamatan kemudian diolah menjadi sebuah program dokumenter. Pendokumentasian suatu objek, *event*, atau elemen kehidupan yang terjadi dan mungkin tidak selalu aktual. Terkadang tema dari sebuah dokumenter bermula dari peristiwa yang tidak aktual dan bahkan menjadi aktual setelah peristiwa itu direpresentasikan dalam bentuk dokumenter, seperti pada dokumenter “Pengrajin Sampah” ini.

Beberapa hal yang bisa disarankan untuk siapa saja yang ingin mencoba untuk membuat sebuah produksi program dokumenter televisi antara lain:

1. Pemahaman tentang ide dan gagasan yang akan dipilih sebagai tema dipelajari sebaik mungkin untuk memudahkan sutradara membuat alur cerita dan konsep penyutradaraan.
2. Sebaiknya mencari dan mempelajari referensi beberapa struktur bentuk cerita dan berbagai gaya pengemasan program dokumenter. Hal ini dimaksudkan untuk membuat ciri khas pada dokumenter yang akan di produksi untuk memberikan nilai pendidikan, komersil, dan hiburan.
3. Selektif dalam mencari dan menentukan narasumber yang kompeten dalam tema dokumenter yang diangkat, untuk memudahkan dalam menggali semua informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung fakta dari dokumenter.
4. Pada saat syuting dilakukan pengarahan terlebih dahulu kepada seluruh *talent* dan *crew* yang terlibat.
5. Peralatan teknis yang digunakan sebaiknya dipersiapkan jauh-jauh hari agar pada saat pelaksanaan syuting tidak terbengkalai.

Daftar Pustaka

- Ayawaila, Gerzon R., Dokumenter.2008. *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi*, Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Burton, Greame, *Membincangkan Televisi*, diterjemahkan Laily Rahmawati, Jalasutra, Yogyakarta dan Bandung, 2007.
- Darwanto, 2007, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iskandar Muda, Deddi. 2005, *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset..
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*, Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- Prakosa, Gatot. 2008, *Film Pinggiran, Antalogi film pendek, Film eksperimental, dan Film Dokumenter*, YSVI Jakarta.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sumarno, Marzelli. 2006. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tanzil, Chandra., Ariefiansyah. Rhino., Trimarsanto, Tonny., 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter Gampang-Gampang Susah*, Jakarta Pusat: In-Docs
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.
- Williams, Raymond. 2009. *Televisi*, diterjemahkan Dian Yanuardi, Yogyakarta : Resist Book.
- Wirodono, Sunardian., *Matikan TV-Mu! Teror Media televisi di Indnesia*, Resist Book, Yogyakarta, 2005.

Sumber On Line :

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Magelang 2014, diakses tanggal 15 Oktober 2014.

http://www.Youtube.com/watch?v=8qgomsFrOZU%feature=youtube_gdata_player, diakses tanggal 3 september 2014.

<http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/demografipendudukjel.php?ia=3371&is=37> 2012, diakses tanggal 13 Oktober 2014.

<http://www.pustakasekolah.com/daur-ulang.html> 2014, diakses tanggal 16 Oktober 2014.

<http://plastikdaurulang.com/artikel-daur-ulang-plastik-cara-mudah-memanfaatkan-sampah-plastik/> 2013, diakses tanggal 16 Oktober 2014.

http://Antaraneews.com/produksi_sampah_plastik/2014, diakses tanggal 9 September 2014.

Sumber Audio Visual

<https://www.youtube.com/watch?v=jPUTZ0JT4ag>

<https://www.youtube.com/watch?v=UOj4cbJ5sPQ>

<https://www.youtube.com/watch?v=rqRVRVqb51k>

